

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan mempelajari data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur (Manajemen & Bangsa, 2020). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian – kejadian yang konkrit.”

(Sugiyono,2013) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk mendapatkan hasil penelitian yang efisien. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corpote sosial responsibility*, pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate sosial responsibility*, pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Corporate sosial responsibility*.

#### **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini “Menurut Sugiyono (2016) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh

pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Artinya data yang diperoleh melalui pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berupa data arsip, dokumentasi, profil lembaga, jurnal, buku, majalah, dan artikel.

### 3.2.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Tabel 3. 1 Populasi perusahaan*

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN                    |
|----|------|------------------------------------|
| 1  | ADMG | PT. Polychem Indonesia Tbk         |
| 2  | ARGO | PT. Argo Pantes Tbk                |
| 3  | BELL | PT. Trisula Textile Industries Tbk |
| 4  | CNTB | PT. Century Textile Industries Tbk |
| 5  | CNTX | PT. Baramulti Suksessarana Tbk     |
| 6  | ERTX | PT. Eratex Djaya Tbk               |
| 7  | ESTI | PT. Ever Shine Tex Tbk             |
| 8  | HDTX | PT. Panasia Indo Resources Tbk     |
| 9  | INDR | PT. Indo Rama Shinthetic Tbk       |
| 10 | MYTX | PT. Asia Pacific Investama Tbk     |
| 11 | PBRX | PT. Pan Brothers Tbk               |
| 12 | POLU | PT. Golden Flower Tbk              |
| 13 | POLY | PT. Asia Pasific Fibers Tbk        |
| 14 | RICY | PT. Ricky Putra Globalindo Tbk     |

|    |      |                                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 15 | SRIL | PT. Sri Rejeki Isman Tbk            |
| 16 | SSTM | PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk |
| 17 | STAR | PT. Star Petrochem Tbk              |
| 18 | TFCO | PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk      |
| 19 | TRIS | PT. Trisula International Tbk       |
| 20 | UCIT | PT. Uni-Charm Indonesia Tbk         |
| 21 | UNIT | PT. Nusantara Inti Corpora Tbk      |
| 22 | ZONE | PT. Mega Perintis Tbk               |

Sumber : Data dari web resmi perusahaan

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel ialah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang mana satu dari sampel yang dimiliki dalam sebuah penelitian adalah representative dari populasi yang ada. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Menurut (Juliandi A, 2014) *purposive sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan, baik pertimbangan ahli atau pertimbangan ilmiah. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Perusahaan tekstil dan garmen yang menerbitkan laporan tahunan berturut-turut selama periode 2019-2023.

*Tabel 3. 2 Sampel*

| KRITERIA SAMPEL                                                                           | JUMLAH |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.   | 22     |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut selama periode 2019-2023 | (8)    |
| Jumlah Perusahaan sampel                                                                  | 14     |
| JUMLAH DATA SAMPEL (14 x 5)                                                               | 70     |

Sumber : Penulis

Berdasarkan kriteria diatas, proses pemilihan sampel dengan cara mengeliminasi perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel. Dari 22 perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 terdapat 14 perusahaan selama 5 tahun, sehingga terdapat 70 data sampel pengamat. Daftar nama perusahaan Tekstil dan garmen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan*

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 1  | ADMG | PT. Polychem Indonesia Tbk          |
| 2  | CNTX | PT. Baramulti Suksessarana Tbk      |
| 3  | ERTX | PT. Eratex Djaya Tbk                |
| 4  | ESTI | PT. Ever Shine Tex Tbk              |
| 5  | HDTX | PT. Panasia Indo Resources Tbk      |
| 6  | INDR | PT. Indo Rama Shintetic Tbk         |
| 7  | MYTX | PT. Asia Pacific Investama Tbk      |
| 8  | PBRX | PT. Pan Brothers Tbk                |
| 9  | RICY | PT. Ricky Putra Globalindo Tbk      |
| 10 | STAR | PT. Star Petrochem Tbk              |
| 11 | TRIS | PT. Trisula International Tbk       |
| 12 | UCIT | PT. Uni-Charm Indonesia Tbk         |
| 13 | ZONE | PT. Mega Perintis Tbk               |
| 14 | SSTM | PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk |

Sumber : web resmi perusahaan

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono, (2016), definisi operasional variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.3.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

bebas. Menurut (Sugiyono, 2016) variabel bebas adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat 3 variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Variabel ( $X_1$ ) yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas. profitabilitas di sini diukur menggunakan rasio *Return of Asset* (ROA).

2. Likuiditas ( $X_2$ )

Variabel ( $X_2$ ) yang digunakan pada penelitian ini yaitu likuiditas. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).

3. Leverage ( $X_3$ )

Variabel ( $X_3$ ) yang digunakan pada penelitian ini yaitu Leverage. Leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

### 3.3.2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel dependen adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hadi (2011, p. 206) mendefinisikan pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan laporan aktivitas tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan baik yang berkaitan dengan

perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Pengungkapan *corporate social responsibility* diukur menggunakan indeks GRI G4. Pemilihan GRI 4 sebagai indikator karena GRI 4 merupakan standar umum yang digunakan saat ini oleh Perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Indeks GRI 4 terlampir.

### **3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa daftar saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti studi sebelumnya yang diterbitkan oleh berbagai instansi, biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ditinjau dari sumbernya, dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui website resmi perusahaan. Sumber data lain yang mendukung tujuan penelitian ini berupa jurnal terdahulu, dan data sumber lain yang berasal dari *website*.

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi, dimana data tersebut dikumpulkan dengan menganalisis dan mengevaluasi data sekunder, yakni laporan keuangan

perusahaan Tekstil dan garmen yang didapat dari situs resmi Perusahaan. Data tersebut diolah dan diproses dengan menggunakan bantuan program statistik *software* SPSS.

### **3.5 Metode Analisa**

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Gozali I (2018) menyatakan bahwa pengujian analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan data sampel yang terkumpul sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Rinaldi (2021) Uji ini dirancang untuk menemukan model regresi yang layak. Hal ini diperlukan untuk memastikan hasil yang konsisten, tidak menghasilkan hasil yang tidak jelas, dan tentunya sesuai dengan perkiraan. Ada berbagai uji yang membentuk uji asumsi klasik, antara lain yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Menurut (Gozali I, 2018) untuk melakukan uji asumsi klasik ada berbagai macam hal yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)*, jika nilai residual adalah nilai  $> 0,05$  maka data yang digunakan telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi satu sama lain antar variabel independen, maka terindikasi terjadi gejala multikolinearitas. Ada dua tidaknya multikolinearitas dapat diuji menggunakan nilai tolerance value atau nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya tolerance value  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari

autokorelasi, untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi.

Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis)
2. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (random)

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heterokedastisitas. Heteroskedasititas dapat mempengaruhi hasil pengujian hipotesis dalam analisis regresi. Beberapa uji heteroskedasititas yang umum digunakan adalah uji Spearman's rho, uji White test, uji Breusch-pagan test.

Menurut Prayitno (2014) metode lainya dalam menentukan uji heteroskedasititas adalah dengan uji Spearman's rho. Pengujian heteroskedasititas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasititas.

### **3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam analisis ini dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang dianalisis kemudian diinterpretasikan setiap variabel yang diteliti.

Menurut (Gozali I, 2018) analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = pengungkapan corporate social responsibility

A = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = profitabilitas

X2 = likuiditas

X3 = leverage

E = *Error*

### 3.6.2 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah nilai rerata satu variabel didalam populasi sama dengan nilai tertentu atau tidak. Uji t juga digunakan untuk membandingkan dua sampel rata-rata independen. Pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan dengan perbandingan diantara nilai t yang dihitung bersama nilai t tabel taraf signifikansi tertentu (biasanya  $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria uji t menurut Ghozali (2016):

- a. Apabila nilai signifikasi  $> 0,05$  H0 diterima, maka tak ada pengaruh signifikan diantara variabel dependen dengan variabel independen.
- b. Bilamana nilai signifikan  $< 0,05$  H0 ditolak, maka terdapat pengaruh

signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Menurut (Gozali I, 2018), *Adjusted  $R^2$*  digunakan untuk memahami besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted  $R^2$* . Nilai *Adjusted  $R^2$*  kisaran 0 sampai 1.

Cara melihat Uji R Square (Gozali I, 2018):

- a. Jika nilai *Adjusted  $R^2$*  mendekati 0, maka artinya kemampuan variasi variabel bebas dalam menjalankan seluruh variasi variabel sangatlah terbatas.
- b. Jika koefisien determinasinya mendekati satu, maka variabel bebasnya memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi yang dimaksud diperlukan untuk pentingnya memprediksi variasi variabel independen.

Apabila nilai *Adjusted  $R^2$*  sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai  $R^2$ .